

**PENGARUH PENGGUNAAN LIMBAH PENYULINGAN SERAI WANGI
AMONIASI SEBAGAI PENGGANTI RUMPUT TERHADAP
KECERNAAN FRAKSI SERAT (NDF, ADF, SELULOSA DAN
HEMISELULOSA) SECARA IN-VITRO**

Nur Amanah, dibawah bimbingan
Dr.Ir. Rita Herawaty,SU dan **Ir. Erpomen,MP**
Jurusan nutrisi dan teknologi pakan, fakultas peternakan
Universitas Pndalas Padang, 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa persen limbah serai wangi amoniasi yang dapat di gunakan sebagai pakan pengganti rumput dalam ransum ternak ruminansia. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) 5 perlakuan dan 4 kali pengambilan cairan rumen sebagai kelompok. Lima macam ransum perlakuan yaitu, Ransum A: Rumput Lapang 100%; Ransum B : Limbah Penyulingan Serai Wangi Amoniasi 25% + Rumput Lapang 75%; Ransum C : Limbah Penyulingan Serai Wangi Amoniasi 50% + Rumput Lapang 50%; Ransum D : Limbah Penyulingan Serai Wangi Amoniasi 75%; + Rumput Lapang 25%; Ransum E : Limbah Serai Wangi Amonisi 100%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh limbah penyulingan serai wangi amoniasi sebagai pengganti rumput memberikan pengaruh yang tidak berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap pencernaan NDF, ADF, Selulosa dan Hemiselulosa. Pengganti rumput lapang dengan Limbah Penyulingan serai wangi amoniasi pada ransum E sampai 100% tidak mempengaruhi pencernaan fraksi serat.

Kata Kunci: Limbah Penyulingan Serai Wangi Amoniasi, NDF, ADF, Selulosa dan Hemiselulosa, *in-vitro*

